

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN BAHASA IBU DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI RW 10 KELURAHAN SUKADAMAI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR



**Mariatul Qibtiyah
H. Ruhenda**

ABSTRAK

Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang diperoleh anak dari lingkungan terdekatnya, karena bahasa itulah yang pertama dipelajari oleh anak dan yang dipakai dalam berkomunikasi dengan lingkungannya.

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah tahapan perkembangan penguasaan bahasa oleh anak yang dimulai dari bayi dengan menggunakan tangisan untuk mengungkapkan perasaan atau keinginannya kepada orang dewasa yang ada disekitarnya, sampai mengeluarkan bunyi yang mirip dengan konsonan atau vocal.

Kata Kunci : Bahasa Ibu, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi baik berupa ucapan, tulisan atau tanda-tanda yang didasarkan pada suatu sistem simbol. Bahasa juga merupakan sistem komunikasi yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Kushartanti, dkk bahwa : “Bahasa adalah satuan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”. (2009 : 9)

Pada umumnya manusia tidak menyadari bahwa menggunakan bahasa merupakan suatu keterampilan yang sangat rumit. Pemerolehan bahasa merupakan sebuah proses yang sangat panjang, sejak anak belum mengenal sebuah bahasa sampai fasih berbahasa. Perkembangan bahasa tersebut selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak.

Pada masa anak-anak perkembangan bahasa sangatlah penting, karena anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (social skill) melalui berbahasa.

Keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Melalui bahasa, anak dapat mengutarakan isi pikirannya sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan menciptakan suatu hubungan sosial. Perkembangan bahasa terasa lumrah karena memang tanpa dipelajari oleh siapapun, termasuk seorang bayi yang akan tumbuh bersamaan dengan perkembangan bahasanya. “Sejak bayi, bahasa dipelajari melalui interaksi sosial dengan orang lain, melalui kesempatan mendengar dan menguji coba suara dan kata.” (Myrnawati;2014, 4.1)

Pada awal masa bayi perkembangan bahasa anak belum sempurna, akan tetapi seiring dengan perkembangan anak, kemampuan berbahasa anak juga terus berkembang. Proses pemerolehan bahasa ini terjadi secara alami, karena manusia sejak lahir akan mempelajari bahasa dengan sendirinya. Namun dalam pengembangan bahasa pada anak, tidak terlepas bantuan dari orang lain, orang yang pertama bertanggung jawab adalah orang tua. Karena orang tua adalah lingkungan yang paling dekat dengan anak. Apa yang diperoleh dari orang tua

akan menjadi pengalaman awal anak yang dapat mempengaruhi kepribadian anak selanjutnya. “Pada waktu dilahirkan, anak hanya memiliki sekitar 20% dari otak dewasanya. Hal ini berbeda dengan binatang yang sudah memiliki sekitar 70%.” (Soejono Dardjowidjojo, 2003 : 244).

Karena perbedaan inilah maka binatang sudah dapat melakukan banyak hal dengan sendirinya setelah dia lahir, sedangkan manusia hanya bisa menangis dan menggerak-gerakkan badannya.

Perkembangan bahasa anak akan meningkat seiring meningkatnya usia anak, namun tentunya tiap anak tidak sama persis pencapaiannya, ada yang cepat berbicara ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama untuk bisa mengungkapkan kata dengan jelas, Perkembangan bahasa diperoleh secara alami, pada umumnya anak belajar bahasa dengan mendengar lalu mencoba menggunakannya. Belajar berbicara, seperti belajar berjalan, membutuhkan waktu dan latihan dalam perkembangannya. Untuk membantu perkembangan bahasa pada anak, ibu sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak dapat membantu memberikan stimulasi yang disesuaikan

dengan karakter pada masing-masing anak.

Masing-masing anak memiliki tahapan perkembangan yang berbeda maka berbeda pula perlakuan dan stimulasi yang dibutuhkan. Orang tua sebaiknya selalu memperhatikan perkembangan tersebut, sebab pada masa ini, sangat menentukan proses belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi contoh yang baik, memberikan motivasi pada anak untuk belajar dan sebagainya. Karena manusia sebagai makhluk sosial maka manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. “Bahasa sebagai sarana komunikasi antar manusia, tanpa bahasa manusia sulit berkomunikasi.” (Myrnawati; 2012, 13).

Begitu juga pada anak usia dini, bahasa juga digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya untuk menyampaikan gagasan, pikiran dan emosinya.

Pembelajaran bahasa harus didukung oleh lingkungan. Dan yang paling berperan pada pemerolehan bahasa secara alami yaitu orang tua terutama ibu. penguasaan sebuah bahasa oleh seorang anak dimulai dengan perolehan bahasa pertama, dan bahasa pertama inilah yang sering kali disebut

bahasa ibu. Dalam proses perkembangan bahasa, bahasa ibu memiliki peranan yang sangat penting yang menjadikan alasan bahwa bahasa ibu perlu dipertahankan dan diperhatikan untuk mengembangkan aspek kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Oleh karena itu, belajar dengan bahasa ibu adalah yang terbaik, Karena bahasa ibu dipakai di dalam lingkungan anak. “Pemerolehan bahasa pertama terjadi apabila seorang anak yang semula tanpa bahasa kini ia memperoleh bahasa.” (Indrawati dkk, 2006:157).

“Pemerolehan bahasa pertama erat kaitannya dengan perkembangan sosial anak dan karenanya erat hubungannya dengan pembentukan identitas sosial. Melalui bahasa khususnya bahasa pertama, seorang anak belajar untuk menjadi anggota masyarakat.” (Myrnawati; 2012, 13).

Maka dari itu bahasa ibu mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Anak usia dini bersifat imitatif (meniru), keluarga adalah lingkungan yang paling dekat dengan anak. Dalam hal ini anak tidak hanya meniru apa saja yang dilihatnya namun anak juga meniru apa yang anak dengar, termasuk

di dalamnya adalah bahasa. Bahasa disini adalah bahasa ibu.

Menyadari akan hal tersebut, maka penulis tertarik memilih judul :

“Hubungan antara penggunaan bahasa ibu dengan perkembangan bahasa anak usia dini di rw 10 kelurahan sukadamai kecamatan tanah sareal kota bogor”, yang kemudian dibatasi hanya pada hal-hal yang berhubungan dengan ;

1. Penggunaan Bahasa Ibu pada perkembangan anak usia dini di rw 10 Kelurahan Sukadamai Kecamatan Tanah Sareal kota bogor.
2. Perkembangan bahasa anak usia dini di rw 10 kelurahan sukadamai kecamatan tanah sareal kota bogor.
3. Bagaimana hubungan antara penggunaan bahasa ibu dengan perkembangan bahasa anak usia dinidi rw 10 kelurahan sukadamai kecamatan tanah sareal kota bogor.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, untuk memperoleh data & informasi tentang :

1. Memperoleh data tentang penggunaan bahasa ibu dikalangan

ibu-ibu dari Anak Usia Dini di desa sukadamai rw 10 kecamatan tanah sareal kota bogor.

2. Memperoleh data mengenai perkembangan bahasa anak usia dini di rw 10 kelurahan sukadamai kecamatan tanah sareal kota bogor.
3. Memperoleh data mengenai hubungan penggunaan bahasa ibu dengan perkembangan bahasa anak usia dini di RW 10 kelurahan Sukadamai kecamatan tanah sareal kota bogor.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk ;

1. Untuk khazanah intelektual, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan bagi dunia pendidikan umumnya dan khususnya bagi Prodi Pendidikan Luar Sekolah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pengetahuan bagi praktisi perkembangan anak di masyarakat khususnya bagi pengelola pendidikan anak usia dini

di desa sukadamai rw 10 kecamatan tanah sareal kota bogor.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melanjutkan penelitian dengan tema yang sama.
4. Bagi penulis penelitian ini berguna untuk syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perkembangan bahasa anak dimulai sejak anak usia dini, bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya, begitu pula pada anak usia dini yang menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang dewasa yang ada disekitarnya.

Bahasa yang dikuasai oleh anak usia dini belum seperti bahasa orang dewasa, anak usia dini belajar bahasa dari lingkungannya, keluarga adalah lingkungan yang paling dekat dengan anak dan seorang ibu adalah orang dewasa yang paling sering

berinteraksi dengan anak usia dini. Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang anak peroleh dalam proses perkembangan bahasanya.

Pemerolehan bahasa merupakan sebuah proses yang sangat panjang sejak anak belum mengenal sebuah bahasa sampai fasih berbahasa. Hal ini menunjukkan jika bahasa ibu atau bahasa pertama merupakan suatu proses awal yang diperoleh anak dalam mengenal bunyi dan lambang yang disebut bahasa.

Bahasa ibu memiliki peran penting dalam pemerolehan bahasa anak karena bahasa ibu merupakan instrument dalam proses pemerolehan bahasa anak usia dini, dengan bahasa ibu dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak, seperti perkembangan bahasa, emosional dan perkembangan anak usia dini lainnya.

Karena itu diduga terdapat hubungan antara penggunaan bahasa ibu terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini dikarenakan perkembangan bahasa anak usia dini terjadi mulai anak masih berada dalam kandungan ibunya dan

berlanjut seiring dengan perkembangan anak.

Untuk sampai pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien, maka penulis menetapkan Hipotesisi Penelitian, sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara penggunaan bahasa ibu dengan perkembangan bahasa anak usia dini di desa Sukadamai rw 10 kecamatan tanah sareal kota bogor.

H_1 : Terdapat hubungan antara penggunaan bahasa ibu dengan perkembangan bahasa anak usia dini di desa Sukadamai rw 10 kecamatan tanah sareal kota bogor.

Agar Hipotesisi tersebut di atas dapat dijawab, maka peneliti menetapkan rencana uji hipotesis yang menggunakan koefisien korelasi (r), Product Moment Pearson, dengan rumus sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2008:184) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

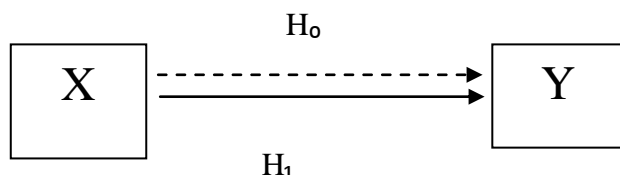
Selanjutnya diikuti dengan Uji signifikansi koefisien korelasi yang menggunakan Uji t student (t

hitung), dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:184) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Kemudian dilengkapi dengan Uji Koefisien Determinasi (KD), yang menggunakan rumus ;
 $KD = r^2 \times 100\%$

Dalam penelitian ini ditetapkan desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X : Hasil pengolahan data tentang penggunaan bahasa ibu yang dalam penelitian ini dijadikan Variabel bebas (X)

Variabel Y : Hasil pengolahan data tentang perkembangan bahasa anak usia Dini yang dalam penelitian ini dijadikan Variabel terikat (Y)

-----> : H_0 (Tidak terdapat hubungan antara penggunaan bahasa ibu

dengan perkembangan bahasa anak usia dini di desa Sukadamai rw 10 kecamatan tanah sareal kota bogor).

————> : H_1 (Terdapat hubungan antara penggunaan bahasa ibu dengan

perkembangan bahasa anak usia dini di desa Sukadamai rw 10

kecamatan tanah sareal kotabogor).

B. Pembahasan.

Mausia adalah makhluk sosial yang berarti bahwa manusia memiliki ketergantungan kepada manusia lain. Manusia berinteraksi menggunakan bahasa, oleh karena itu bahasa merupakan hal penting dalam berlangsungnya interaksi antar sesama manusia, baik orang dewasa maupun anak usia dini. Pemerolehan bahasa di alami sejak anak masih berada dalam kandungan. Bahasa juga merupakan sarana berkomunikasi bagi seorang anak untuk memperoleh informasi

maupun belajar kebiasaan perilaku dari orang dewasa yang ada disekitarnya.

Ekstrakurikuler dikatakan oleh Percy E Burrup (2006 : 79), adalah : “Kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan kebebasan kepada para peserta didik dalam menentukan jenis kegiatan yang akan diikutinya sesuai dengan bakat dan minat mereka“. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh seorang peserta didik, bukan hanya sekedar untuk mendapatkan kesenangan yang tanpa ada hubungannya dengan factor lain, seperti peningkatan prestasi belajar, atau untuk mendapatkan kenyamanan dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler diberlakukan oleh sebuah lembaga pendidikan berhubungan erat dengan upaya mereka untuk meningkatkan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh para peserta didiknya, yaitu prestasi belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini As-Salam, berada dibawah naungan Yayasan Badan Pembina Masjid As-

Salam PT Indocement Tunggul Perkasa, sangat wajar bila ditinjau dari sudut finansial menetapkan kegiatan ekstrakurikuler untuk para peserta didik setingkat anak usia dini pun berupa drum band, yang perlu dilihat atau dipertimbangkan, apakah kegiatan ekstrakurikuler ini dapat memberikan dampak positif kepada anak usia dini, khususnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak, inilah yang perlu kita kaji melalui telaah berberbagai pendapat para ahli pendidikan dan psikologi.

Pada umumnya anak usia dini yang sedang berada dalam masa emasnya cenderung lebih cepat dalam proses pemerolehan bahasanya, terutama bahasa yang pertama atau bahasa ibunya. Beberapa ahli mengungkapkan bahwa pemerolehan bahasa dimulai sejak sebelum kelahiran terjadi itu artinya pemerolehan bahasa anak didapat sejak anak masih berada didalam kandungan ibunya. Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari kushartanti, bahwa :

Proses pemerolehan bahasa dimulai dari sejak sebelum kelahiran. Hal ini dapat dibuktikan

dengan kenyataan bahwa pada umumnya bayi yang baru lahir menunjukkan reaksi tertentu ketika mendengar suara ibunya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bayi mulai mengenal suara ibunya sejak didalam kandungan. (2009 : 24)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pemerolehan bahasa dimulai sejak manusia masih berada didalam kandungan, dan proses pemerolehan bahasa berlanjut sesuai dengan bertambahnya usia anak.

Perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya anak TK memiliki karakteristik tersendiri. Menurut Tarigan dkk.(1998), ciri-ciri perkembangan bahasa anak adalah :

- a.) Berlangsung dalam situasi informal, anak-anak belajar bahasa tanpa beban, dan di luar sekolah.
- b.) Pemilikan bahasa tidak melalui pembelajaran formal di lembaga pendidikan seperti sekolah atau kursus.
- c.) Dilakukan tanpa sadar atau secara spontan.

- d.) Dialami langsung oleh anak dan terjadi dalam konteks berbahasa yang bermakna bagi anak.

[online].Tersedia di
: www.sedikitbicarabanyakilmu.blogspot.com. Diakses 23 juni 2015

Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa anak yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf. bahwa : “perkembangan bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan, intelegensi, status sosial, jenis kelamin dan hubungan keluarga.” (2011 : 121).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yang dikemukakan oleh Leo Indra Ardiana, Syamsul Sodik dalam buku Psikolinguistik, yaitu :

- 1.) Faktor Internal, yang mencakup ; perkembangan kognisi, hipotesis bawaan, dan IQ dan pemerolehan bahasa.
- 2.) Faktor Eksternal, yang mencakup ; lingkungan sosial, dan kesempurnaan masukan (2001 : 4.21)

Pemerolehan bahasa yang merupakan salah satu usaha dalam proses pendidikan anak dipengaruhi

pula oleh lingkungan, lingkungan yang terdekat oleh anak usia dini adalah keluarga dan yang paling dekat dengan anak adalah seorang ibu, ibu merupakan pendidik yang pertama bagi anak, maka dari itu peran ibu sangat diperlukan dalam setiap aspek perkembangan anak usia dini yang sedang berada dimasa keemasannya.

Bahasa ibu tidak mengacu pada bahasa yang dikuasai dan digunakan oleh seorang ibu, melainkan mengacu pada bahasa yang dipelajari seorang anak dalam keluarga yang mengasuhnya. Bahasa ibu bisa disebut bahasa pertama karena bahasa itulah yang pertama dipelajari oleh anak dan yang dipakai dalam berkomunikasi sehari-hari dilingkungannya.

Bahasa ibu menurut Ali, adalah : “Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak awal hidupnya melalui interaksi dengan sesama anggota masyarakat bahasanya, seperti keluarga dan masyarakat lingkungan .” tersedia di: <https://estikurniawatimahardika.wordpress.com>. Diakses pada 6 oktober2015. (1995:77)

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa pertama atau bahasa ibu merupakan suatu proses awal yang diperoleh anak dalam mengenal bunyi dan lambang yang disebut bahasa. Dalam hal pemerolehan bahasa ibu anak sudah dikenalkan dengan budayanya, karena anak lebih dahulu menggunakan bahasa ibu dalam berkomunikasi. Bahasa ibu di sini, lebih diarahkan kepada bahasa daerah atau bahasa keseharian yang anak gunakan dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

C. Metodologi Penelitian.

Untuk melakukan suatu penelitian, harus ditentukan secara cermat dan tepat metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Jenis metode yang dipergunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan rujukan yang hendak dicapai yaitu mengungkapkan data dan fakta yang obyektif melalui pengamatan terhadap masalah-masalah yang sedang berkembang pada saat penelitian dilaksanakan. Sejalan dengan uraian tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

deskriptif kuantitatif, ditandai dengan adanya upaya untuk mengetahui kondisi tertentu, baik berupa situasi atau keadaan, mutu atau kualitas kerja seseorang, atau kaitan antara dua kondisi yang berupa hubungan atau perbandingan dengan melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam fenomena yang diteliti, dengan pendekatan *correlational*.

Selain metode, penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, antara lain, yaitu : Observasi, 2) Teknik Angket (Questioner), dan 2) Studi Kepustakaan (Library Study). Sementara itu yang dijadikan populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari sampel sebagai unit analisis dan sampel unit pengamatan. Anak Usia Dini difungsikan sebagai unit analisis, sedangkan data dari unit analisis ini diperoleh dari ibu Anak Usia Dini yang difungsikan sebagai unit pengamatan, dengan kata lain ibu Anak Usia Dini inilah yang mengamati perkembangan bahasa

anak. Oleh karena itu kuisioner penelitian akan diberikan kepada ibu dari Anak Usia Dini.

Dalam penelitian ini, peneliti selain menetapkan variable-variabe penelitian, juga menentukan dimensi dan indikator penelitiannya,yaitu untuk Variabel X (Penggunaan BAHasa Ibu), dimensinya meliputi ; a. Lingkungan Terdekat Anak, indikatornya : (1). Ayah (2). Ibu (3). Adik/Kakak (4). Kakek/Nenek (5). Pembantu/Pengasuh. b. Lingkungan Tetangga, indikatornya : (1). Teman pergaulan (2). Teman Sekolah (3). Teman sebaya. c. Berkomunikasi, indikatornya : (1). Bahasa yang digunakan (2). Intensitas berkoumikasi (3). Pemahaman bahasa.

Variabel Y (Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini), memiliki dimensi dan variabel, sebagai berikut ; a. Tahap Perkembangan, indikatornya : (1). Mengenal huruf (2). Mengenal symbol-simbol (3). Melakukan 2-3 perintah secara berurutan dengan benar. b. Penguasaan Bahasa, indikatornya : (1). Menjawab pertanyaan sederhana (2). Menirukan kalimat

secara sederhana (3). Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar. c. Mengungkapkan Perasaan, indikatornya : (1). Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (2). Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (3). Mengutarakan pendapat pada orang lain.

D. Prosedur Analisis Data

Dengan menggunakan metodologi penelitian yang dikemukakan seperti di atas, selanjutnya ditetapkan prosedur analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan agar diketahui Bagaimana hubungan antara penggunaan bahasa ibu dengan perkembangan bahasa anak usia dini di rw.10 Kelurahan sukadamai Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, melalui Uji Hipotesis untuk mendapatkan informasi dari hasil penelitian yang sempurna.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan statistik *product moment* dari Karl Pearson diperoleh nilai r hitung sebesar 0,71, dan setelah dikonsultasikan ke r tabel *product moment*, maka nilai r hitung berada pada interval 0,361 dengan

taraf kepercayaan 95 %, ternyata r hitung lebih besar dari r tabel *product moment*. Demikian pula r hitung sebesar 0,71 setelah diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai r , maka nilai r hitung ada pada interval 0,60 – 0,799, hal ini menunjukkan adanya korelasi yang **kuat** antara variabel X (Penggunaan Bahasa Ibu) dengan variabel Y (Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini) di RW 10 Kelurahan Sukadamai Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,365 tingkat signifikansi atau taraf nyata 0,05. Jumlah responden yang diambil ($n=30$) sehingga didapatkan t_{tabel} dengan derajat bebas dua arah $(n-2) = 30-2 = 28$ adalah 2,048 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,365 > 2,048$).

Sementara itu dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai KD sebesar 50 %, hal itu membuktikan adanya kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 50 %. Ini berarti masih terdapat kontribusi dari

faktor lain terhadap variabel Y (Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini) sebesar 50 %, sedangkan sisanya 50% (100%-50%) disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti antara lain faktor lingkungan masyarakat dan faktor individual.

E. Simpulan & Rekomendasi

Berdasarkan data hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan ;

1. Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi : Tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara penggunaan bahasa ibu dengan perkembangan bahasa anak usia dini di rw 10 Kelurahan Sukadamai Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, **ditolak**, dan;

2. Hipotesis alternative (H_1) yang berbunyi : Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa ibu dengan perkembangan bahasa anak usia dini di rw 10 Kelurahan Sukadamai Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, **diterima**.

Dari berbagai temuan berdasarkan hasil penelitian ini, maka kami bermaksud rekomendasi, untuk ; yang ditujukan kepada:

1. Kepada seluruh Ibu dari anak usia dini di Rw. 10 Kelurahan Sukadamai Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, agar terus menambah ilmu mengenai mengurus dan mendidika anak usia dini.
2. Kepada seluruh Ibu dari anak usia dini di Rw.10 Kelurahan Sukadamai Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, agar terus memberikan stimulasi untuk anak usia dini dalam proses perkembangann bahasanya.
3. Kepada pihak Kelurahan dan para kader posyandu sudah selayaknya untuk terus bekerjasama dalam memberikan sarana dan prasarana untuk para ibu agar terus mendapatkan pengetahuan mengenai proses perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Zainal Abidin, (2012), *Metodologi Penelitian Pendidikan*,. Graha Widya Sakti : Bogor
- Arikunto, Suharsimi, (2002), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

- Catling, Jonathan dan Jonathan Ling, (2013). *Psikologi Kognitif*, Jakarta: Erlangga
- Chaer, Abdul, (2009), *Psikolinguistik Kajian Teoriti*, Jakarta : Rineka Cipta
- Dardjowidjojo, Soenjono, (2003), *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta
- , (2005), *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Yayasan Obor Indonesia : Jakarta
- Handini, Myrnawati Crie, (2012), *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Unuversitas Negri Jakarta : Jakarta
- Harras, Kholid A, dan Andika Dutha Bachri, (2009), *Dasar-dasar Psikolinguistik*, Bandung: UPI press
- Jalongo, M. R, (2007), *Early Childhood Language Arts*, USA: Pearson Education, Inc
- Jamaris, Martini, (2010), *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Yayasan Penamas Murni
- Kartono, Kartini, (2007), *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: CV. Mandar
- Kushartanti dkk, (2009), *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Edisi ketiga, Jakarta : PT SUN Printing
- Maju.Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabeta
- , (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta
- Margono, (2007), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta
- Safarina, D. Sopah, dan Indrawati, S, (2006), *Analisis Kesalahan Berbahasa, tulisan siswa Madrasah Ibtidahiya Negeri 1 Palembang*, Lingua
- Suhardono, Edi, (2001), *Panorama Survey*, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sodiq, Syamsul dan Ardiana, Leo Indra, (2000), *Psikolinguistik*. Universitas Terbuka : Jakarta
- Suhendar, Dadang dan Iskandawassid, (2013), *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Tampubolon, (2001), *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, Bandung : Angkasa Bandung
- Yusuf, Syamsu, (2006), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remadja Rosdakarya
- PERMENDIKNAS No. 58 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- <https://estikurniawatimahardika.wordpress.com>
- <http://www.wariwiri.net/alasan-alasan-yang-membuat-bahasa-ibu-sangat-penting>.
- <https://ml.scribd.com/doc>.
- <https://dhesyandiani.wordpress.com>
- www.sedikitbicarabanyakilmu.blogspot.com.